

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah *operating leverage*, profitabilitas, dan nilai perusahaan. Penulis memakai data sekunder yang diambil dari *website* BEI dan *website* perusahaan terkait untuk melakukan penelitian pada Perusahaan Sub Industri Perkebunan dan Tanaman Pangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021.

#### **3.2 Metode Penelitian**

Sugiyono (2018:1) menjelaskan secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data hasil penelitian dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian secara ilmiah diartikan dalam proses penelitian harus berdasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu empiris, rasional, dan sistematis.

##### **3.2.1 Jenis Penelitian yang digunakan**

Jenis data yang diambil dalam penelitian ini termasuk kedalam penelitian kuantitatif. Sugiyono (2018:35-36) mendefinisikan penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

### 3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel merupakan segala bentuk sesuatu yang ditetapkan peneliti yang dipelajari secara spesifik dan lebih substantif. Sugiyono (2016:38) menjelaskan variabel penelitian sebagai segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini penulis memuat 4 (empat) variabel dimana variabel tersebut antara lain : *operating leverage* dan profitabilitas sebagai variabel independen dan nilai perusahaan sebagai variabel dependen. Adapun pengertian dari variabel sebagai berikut

#### 1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Menurut Sugiyono (2018:39) variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat, variabel ini disimbolkan dengan simbol (X). Pada penelitian ini, variabel yang digunakan sebagai variabel independen adalah *operating leverage* dan profitabilitas

#### 2. Variabel Terikat (*Devendent Variable*)

Menurut Sugiyono (2018:39) variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas, variabel ini disimbolkan dengan simbol (Y). Pada penelitian ini, yang menjadi variabel dependen adalah nilai perusahaan.

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

| Variabel                          | Definisi Variabel  | Indikator   | Skala |
|-----------------------------------|--|---|-------|
| <i>Operating Leverage</i><br>(X1) | Menurut Irfani (2020:106) <i>operating leverage</i> adalah daya ungkit unsur biaya tetap operasional seperti biaya depresiasi, biaya administrasi dan umum terhadap peningkatan laba operasi (EBIT) yang dihasilkan                | <i>Degree of Operating Leverage</i><br>$= \frac{\% \text{ Perubahan dalam EBIT}}{\% \text{ Perubahan dalam penjualan}}$ | Rasio |
| Profitabilitas<br>(X2)            | Menurut Kasmir (2015:114) profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan yang bertujuan untuk menghasilkan keuntungan atau laba dalam periode tertentu  | ROA<br>$= \frac{\text{Laba sebelum bunga dan pajak}}{\text{Total Aset}}$  | Rasio |
| Nilai Perusahaan<br>(Y)           | Menurut (Silvia indriani 2019:2) nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan manajer dalam mengelola sumber daya perusahaan yang dipercayakan kepadanya yang sering dihubungkan dengan harga saham. | Tobin's Q<br>$Q = \frac{(MVE + D)}{\text{Total Asset}}$   | Rasio |

### 3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

#### 3.2.3.1 Jenis dan Sumber Data

Penulis menggunakan jenis data sekunder yang mana data tersebut di peroleh dari literatur ilmiah dan sumber lain yang dianggap relevan. Penulis mengambil data kuantitatif karena data diukur dalam skala angka yang mewakili nilai variabel. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan Perusahaan Sub Industri Perkebunan dan Tanaman Pangan yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2021 yang dapat diunduh melalui *website* [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan sumber lain terkait.

### 3.2.3.2 Populasi Sasaran

Populasi pada penelitian ini adalah Perusahaan Sub Industri Perkebunan dan Tanaman Pangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2016-2021, Tercatat 34 perusahaan sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Daftar Perusahaan Sub Industri Perkebunan dan Tanaman Pangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021**

| No | Kode Saham | Nama Perusahaan                | Tanggal IPO       |
|----|------------|--------------------------------|-------------------|
| 1  | AALI       | Astra Agro Lestari Tbk.        | 09 Desember 1997  |
| 2  | ANDI       | Andira Agro Tbk.               | 16 Agustus 2018   |
| 3  | ANJT       | Austindo Nusantara Jaya Tbk.   | 08 Mei 2013       |
| 4  | BISI       | BISI International Tbk.        | 28 Mei 2007       |
| 5  | BTEK       | Bumi Teknokultura Unggul Tbk   | 14 Mei 2004       |
| 6  | BWPT       | Eagle High Plantations Tbk.    | 27 Oktober 2009   |
| 7  | CBUT       | Citra Borneo Utama Tbk         | 08 November 2022  |
| 8  | CSRA       | Cisadane Sawit Raya Tbk.       | 09 Januari 2020   |
| 9  | DSNG       | Dharma Satya Nusantara Tbk.    | 14 Juni 2013      |
| 10 | FAPA       | FAP Agri Tbk.                  | 04 Januari 2021   |
| 11 | FISH       | FKS Multi Agro Tbk.            | 18 Januari 2002   |
| 12 | GOLL       | Golden Plantation Tbk.         | 23 Desember 2014  |
| 13 | GULA       | Aman Agrindo Tbk               | 03 Agustus 2022   |
| 14 | GZCO       | Gozco Plantations Tbk.         | 15 Mei 2008       |
| 15 | IPPE       | Indo Pureco Pratama Tbk        | 09 Desember 2021  |
| 16 | JARR       | Jhonlin Agro Raya Tbk          | 04 Agustus 2022   |
| 17 | JAWA       | Jaya Agra Wattie Tbk.          | 30 Mei 2011       |
| 18 | LSIP       | PP London Sumatra Indonesia Tb | 05 Juli 1996      |
| 19 | MAGP       | Multi Agro Gemilang Plantation | 16 Januari 2013   |
| 20 | MGRO       | Mahkota Group Tbk.             | 12 Juli 2018      |
| 21 | MKTR       | Menthobi Karyatama Raya Tbk    | 08 November 2022  |
| 22 | OILS       | Indo Oil Perkasa Tbk.          | 06 September 2021 |

| No | Kode Saham | Nama Perusahaan                 | Tanggal IPO      |
|----|------------|---------------------------------|------------------|
| 23 | PALM       | Provident Agro Tbk.             | 08 Oktober 2012  |
| 24 | PGUN       | Pradiksi Gunatama Tbk.          | 07 Juli 2020     |
| 25 | PSGO       | Palma Serasih Tbk.              | 25 November 2019 |
| 26 | SGRO       | Sampoerna Agro Tbk.             | 18 Juni 2007     |
| 27 | SIMP       | Salim Ivomas Pratama Tbk.       | 09 Juni 2011     |
| 28 | SMAR       | Smart Tbk.                      | 20 November 1992 |
| 29 | SSMS       | Sawit Sumbermas Sarana Tbk.     | 12 Desember 2013 |
| 30 | STAA       | Sumber Tani Agung Resources Tbk | 10 Maret 2022    |
| 31 | TAPG       | Triputra Agro Persada Tbk.      | 12 April 2021    |
| 32 | TLDN       | Teladan Prima Agro Tbk          | 12 April 2022    |
| 33 | UNSP       | Bakrie Sumatera Plantations Tbk | 06 Maret 1990    |
| 34 | WAPO       | Wahana Pronatural Tbk.          | 22 Juni 2001     |

**Sumber:** [www.sahamu.com](http://www.sahamu.com)

### 3.2.3.3 Penentuan Sampel

Populasi diatas akan dikerucutkan lagi dengan pemilihan sampel yang sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan atau biasa disebut *sampling*. Penulis menggunakan teknik *nonprobability sampling* dengan metode *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2019:138). Kriteria yang diambil sebagai berikut :

1. Perusahaan yang terdaftar dalam Sub Industri Perkebunan dan Tanaman Pangan di Bursa Efek Indonesia.
2. Perusahaan menyajikan laporan keuangannya secara lengkap dari tahun 2016-2021.

**Tabel 3.3**  
**Teknik *Purposive Sampling***

| No                                      | Kriteria/Pertimbangan  | Jumlah<br>Perusahaan |
|---|--|----------------------|
| 1                                       | Perusahaan yang terdaftar dalam Sub Industri Perkebunan dan Tanaman Pangan di Bursa Efek Indonesia | 34                   |
| 2                                       | Perusahaan yang tidak menyajikan laporan keuangannya secara lengkap dari tahun 2016-2021.          | (17)                 |
| <b>Total sampel pada penelitian ini</b> |  | <b>17</b>            |

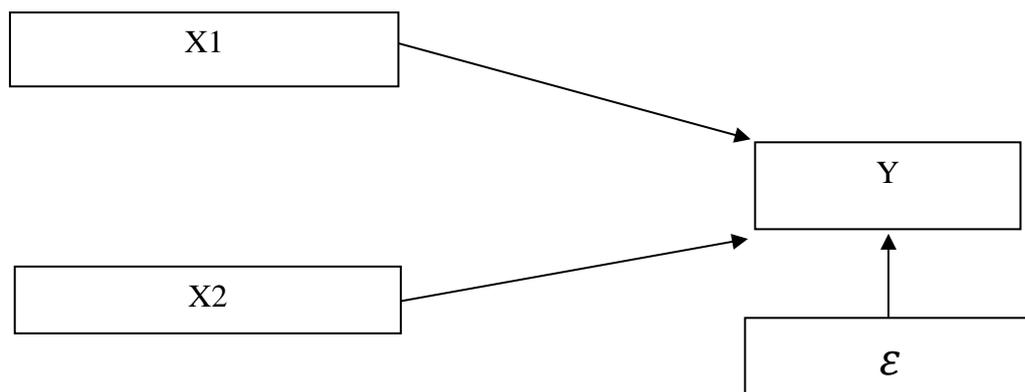
Berdasarkan kriteria diatas, maka diperoleh sampel penelitian dari populasi yang berjumlah 34 perusahaan menjadi 17 Perusahaan yang memenuhi kriteria pada metode *purposive sampling*, yaitu:

**Tabel 3.4**  
**Daftar Perusahaan Sub Industri Perkebunan dan Tanaman Pangan yang akan diteliti**

| No  | Kode Saham | Nama Perusahaan                 |
|-----|------------|---------------------------------|
| 1.  | AALI       | Astra Agro Lestari Tbk.         |
| 2.  | ANJT       | Austindo Nusantara Jaya Tbk.    |
| 3.  | BISI       | BISI International Tbk.         |
| 4.  | BTEK       | Bumi Teknokultura Unggul Tbk    |
| 5.  | BWPT       | Eagle High Plantations Tbk.     |
| 6.  | DSNG       | Dharma Satya Nusantara Tbk.     |
| 7.  | GOLL       | Golden Plantation Tbk.          |
| 8.  | GZCO       | Gozco Plantations Tbk.          |
| 9.  | JAWA       | Jaya Agra Wattie Tbk.           |
| 10. | LSIP       | PP London Sumatra Indonesia Tb  |
| 11. | PALM       | Provident Agro Tbk.             |
| 12. | SGRO       | Sampoerna Agro Tbk.             |
| 13. | SIMP       | Salim Ivomas Pratama Tbk.       |
| 14. | SMAR       | Smart Tbk.                      |
| 15. | SSMS       | Sawit Sumbermas Sarana Tbk.     |
| 16. | UNSP       | Bakrie Sumatera Plantations Tbk |
| 17. | WAPO       | Wahana Pronatural Tbk.          |

### 3.2.4 Model Penelitian

Model penelitian ini adalah hubungan antara variabel *Operating Leverage*, Profitabilitas, dan Nilai Perusahaan. Sehingga model penelitian penulis sebagai berikut :



**Gambar 3.1**  
**Model Penelitian**

#### Keterangan :

X1 = *Operating Leverage*

X2 = Profitabilitas

Y = Nilai Perusahaan

ε = Faktor lain yang berpengaruh terhadap variabel Y namun tidak diteliti

### 3.2.5 Teknik Analisis Data

Penulis memilih teknik analisis regresi data panel karena bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari data *cross section* (perusahaan yang diteliti) dan *time series* (lamanya tahun diteliti). Penulis akan menggunakan *software* Eviews untuk membantu pengolahan data panel ini.

#### 3.2.5.1 Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2016:147) Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau

menggambarkan data yang telah dikumpulkan oleh peneliti sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum dan generalisasi. Pada penelitian ini statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan variabel-variabel dalam penelitian ini, baik variabel independen maupun dependen. Pada analisis ini penyajian data menggunakan tabel grafik, histogram, dan lain sebagainya.

### 3.2.5.2 Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi klasik dilakukan untuk menguji kualitas data penelitian apakah layak dilanjutkan ke tahap penelitian selanjutnya atau tidak. Menurut Basuki, Agus dan Prawoto (2016) metode yang dipakai untuk uji asumsi klasik diantaranya:

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel-variabelnya berdistribusi normal atau tidak. Seperti yang diketahui bahwa dalam uji t dan F mengasumsikan nilai residual mengikuti distribusi normal. Metode yang digunakan jika melakukan uji normalitas menggunakan *software Eviews* adalah uji *jarque-bera*.

Pengambilan keputusan *jarque-bera* dilakukan ketika:

- a. Jika  $\text{Prob. J-B} < 0,05$  : Artinya regresi tidak terdistribusikan normal
- b. Jika  $\text{Prob. J-B} > 0,05$  : Artinya regresi terdistribusikan normal

## 2. Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas bertujuan untuk menguji model regresi apakah ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik sepatutnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya multikolonieritas dalam sebuah regresi, dapat dilihat dari matriks korelasi:

- a. Jika nilai matriks korelasi  $< 0,80$  pada setiap variabel, maka tidak terjadi multikolonieritas.
- b. Jika nilai dalam matriks korelasi  $> 0,80$  pada variabel, maka ada kemungkinan terjadi multikolonieritas.

## 3. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi kesamaan *variance* dari residual atau pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Dalam pengujian tersebut model regresi yang baik adalah model regresi yang adanya kesamaan varian dari residual pengamatan satu dengan pengamatan lain atau disebut homokedastisitas. Pada penelitian ini uji heteroskedastisitas menggunakan *output statistic* yang mana, jika pada metode Uji Glejser dengan asumsi jika nilai pada prob. *p-value variabel*  $x > 0,05$  maka tidak terjadi heterokedastisitas. Sebaliknya, apabila nilai prob. *p-value variabel*  $x < 0,05$  maka tidak heterokedastisitas.

### 3.2.5.3 Analisis Regresi Data Panel

Metode analisis Regresi Data Panel adalah gabungan antara *times series* dan *cross section* (Basuki 2016:276). Data *times series* merupakan data dari waktu ke waktu yang terkumpul terhadap banyaknya individu. *Cross Section* merupakan data yang terkumpul dalam satu waktu ke banyak individu. Persamaan model menggunakan data *cross section* adalah sebagai berikut:

$$\gamma_i = \beta_0 + \beta_1 X_{1i} + \varepsilon_i ; I = 1, 2, \dots, i$$

Keterangan:

- $\gamma_i$  : variabel dependen
- $\beta_0$  : konstanta
- $\beta_1$  : koefisien regresi
- $X_{1i}$  : variabel independen
- $\varepsilon_i$  : komponen error di *cross section*
- $i$  : banyaknya data *cross section*

### 3.2.5.4 Estimasi Model

Regresi data panel terdapat 3 macam model estimasi, berikut adalah penjelasan dari estimasi model regresi data panel:

#### 1. *Common Effect Model*

Model ini merupakan model paling sederhana, karena metode ini hanya menggabungkan data *time series* dan *cross section*. Dengan menggabungkan kedua jenis data ini, maka dapat digunakan metode teknik kuadrat terkecil atau *ordinal least square* (OLS) untuk memperkirakan model data panel.

#### 2. *Fixed Effect Model*

Model ini memperkirakan perbedaan antar individu dapat diakomodir dengan perbedaan intersepnya. Perkiraan ini menggunakan variabel *dummy* untuk

pembeda intersep, seperti perbedaan budaya kerja, manajerial, dan lain lain. Tetapi sloponya tetap sama antara perusahaan satu dengan perusahaan yang lain. Model ini banyak diketahui juga dengan sebutan teknik *Least Square Dummy Variable (LSDV)*

### 3. *Random Effect Model*

Model ini memperkirakan data panel variabel gangguan yang berkemungkinan untuk saling terhubung antar waktu dan antar individu. Perbedaan intersep yang terjadi diakomodasi oleh perusahaan masing-masing. Model ini juga dikenal dengan sebutan *Generalized Least Square (GLS)*.

#### **3.2.5.5 Pemilihan Estimasi Model**

Pemilihan estimasi model dalam regresi data panel harus dilakukan beberapa pengujian terlebih dahulu, sebagai berikut:

##### 1. Uji Chow

Uji Chow adalah salah satu metode uji untuk menentukan model *common effect* atau *fixed effect* yang tepat untuk digunakan dalam menganalisis data panel. Jika nilai *Chi-Square*  $> 0,05$ , maka model yang disarankan adalah *common effect model*, sedangkan jika *Chi Square*  $< 0,05$ , maka model yang disarankan adalah model *fixed effect model*.

##### 2. Uji Hausman

Uji Hausman adalah salah satu metode uji untuk menentukan model *fixed effect* atau *random effect* yang paling tepat untuk digunakan dalam menganalisis data panel. Jikalau kemungkinan *cross section random*

menunjukkan nilai  $< 0,05$ , maka metode disarankan adalah *fixed effect model*. Sedangkan jika  $> 0,05$ , maka metode yang disarankan adalah *random effect model*.

### 3. Uji Lagrange Multiplier

Uji *Lagrange Multiplier* adalah salah satu metode untuk menguji apakah *random effect model* lebih tepat digunakan dibanding *common effect model*. Pengujian ini memakai metode *Breusch-Pagan* dengan memperhatikan *P-Value*. Jika *P-Value Breusch-Pagan*  $< 0,05$ , maka yang disarankan adalah *random effect model*, sedangkan jika *P-Value*  $> 0,05$ , maka yang disarankan adalah *common effect model*.

#### 3.2.5.6 Pengujian Hipotesis

Menurut Ghazali (2016:95) Pelaksanaan uji hipotesis ini dapat diukur dari nilai nilai statistik F dan nilai statistik t. Perhitungan statistik disebut signifikan secara statistik apabila nilai uji statistiknya berada dalam daerah kritis (daerah dimana  $H_0$  ditolak). Sebaliknya disebut tidak signifikan bila nilai uji statistiknya berada dalam daerah dimana  $H_0$  diterima.

##### 1. Uji Signifikasi Simultan (Uji Statistik F)

Menurut Ghazali (2016:96) Uji statistik F pada intinya adalah pengujian hubungan regresi secara simultan yang berfungsi untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen punya pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Untuk memakai hipotesis ini menggunakan kriteria pengambilan keputusan seperti berikut ini:

- a. Jika nilai signifikansi kurang dari atau sama dengan 0,05 maka semua variabel independen (*operating leverage* dan profitabilitas) secara keseluruhan berpengaruh pada variabel dependen (nilai perusahaan).
- b. Jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka semua variabel independen (*operating leverage* dan profitabilitas) secara keseluruhan tidak berpengaruh pada variabel dependen (nilai perusahaan).

1) Formula Uji F

$H_0: \rho_{YX_1} : \rho_{YX_2} : \rho_{YX_3} < 0,05$  maka terjadi pengaruh signifikan *operating leverage* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

$H_1: \rho_{YX_1} : \rho_{YX_2} : \rho_{YX_3} > 0,05$  maka tidak terjadi pengaruh signifikan *operating leverage* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

2) Menentukan Tingkat Signifikansi

Penelitian ini menggunakan  $\alpha = 0,05$ , sehingga kemungkinan kebenaran hasil penarikan kesimpulan mempunyai probabilitas 95% atau toleransi meleset 5%.

3) Pengujian Uji F

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel independen secara menyeluruh berpengaruh terhadap variabel independen.

Uji yang digunakan adalah uji  $F_{hitung}$  yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2/k}{\frac{(1 - k^2)}{(n - k - 1)}}$$

Keterangan:

F : Uji F

$r^2$ : Koefisien Determinasi

n : Ukuran Sampel

k : Jumlah Variabel Independen

#### 4) Kriteria Pengambilan Keputusan

Hasil  $F_{hitung}$  dibandingkan dengan  $F_{tabel}$  dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a)  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$
- b)  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$

#### 5) Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis secara kuantitatif dan didukung oleh teori yang sesuai dengan objek dan masalah penelitian. Kemudian akan ditarik kesimpulan mengenai hipotesis yang telah ditetapkan apakah diterima atau ditolak.

## 2. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Menurut Ghazali (2016:97) Uji statistik t pada intinya memberi petunjuk seberapa jauhnya pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variabel dependen yang variatif. Untuk memakai hipotesis ini menggunakan kriteria pengambilan keputusan seperti berikut ini:

- a. Jika nilai signifikansi kurang atau sama dengan 0,05 menyatakan bahwa secara parsial variabel independen (*operating leverage* dan profitabilitas) berpengaruh pada variabel dependen (nilai perusahaan).
- b. Jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 menyatakan bahwa secara parsial variabel independen (*operating leverage* dan profitabilitas) tidak berpengaruh pada variabel dependen (nilai perusahaan).

1) Formula Uji t

a) *Operating Leverage*

$H_0: X_1 < 0,05$  *Operating Leverage* berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

$H_1: X_1 > 0,05$  *Operating Leverage* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

b) Profitabilitas

$H_0: X_2 < 0,05$  Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

$H_1: X_2 > 0,05$  Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

2) Menentukan Tingkat Signifikansi

Penelitian ini menggunakan  $\alpha = 0,05$ , sehingga kemungkinan kebenaran hasil penarikan kesimpulan mempunyai probabilitas 95% atau toleransi meleset 5%.

### 3) Pengujian Uji t

Pengujian Uji t dimaksudkan untuk menguji signifikansi dari pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial dirumuskan sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n - k - 1}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan:

t: Uji t

r: Korelasi Parsial yang ditentukan

n: Ukuran Sampel

k: Jumlah Variabel Independen

### 4) Kriteria Pengambilan Keputusan

a)  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak : Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$

: Jika nilai probabilitas < signifikansi

b)  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima : Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$

: Jika nilai probabilitas > signifikansi

### 5) Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis secara kuantitatif dan didukung oleh teori yang sesuai dengan objek dan masalah penelitian. Kemudian akan ditarik kesimpulan mengenai hipotesis yang telah ditetapkan apakah diterima atau ditolak.